

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH MAUMERE

Yusharin Saputra¹, Nurdin H.Abd Rahman S², Moh. Fitri³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere
Email : yusharin06.com@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is as follows: to determine the influence of the school environment on students' learning motivation in economics subjects at SMA Muhammadiyah Maumere. The population in this study were students at SMA Muhammadiyah Maumere, which was known to have a population of 134 with a sample of 57 respondents using a descriptive quantitative approach method with a random sampling technique. The results of this study indicate that the influence of the school environment has a positive and significant effect on learning motivation by 28.8% and the remaining 71.2% is influenced by other variables not examined in the study.

Keywords : school environment, learning motivation

ABSTRAK

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Maumere. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere yang diketahui Populasinya sebesar 134 dengan jumlah sampel sebanyak 57 Responden dan menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif dengan teknik random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar sebesar 28,8% dan sisanya 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Lingkungan sekolah, Motivasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran (Ika Nurjannah Arif 2018: 16). Pendidikan mempunyai tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan juga memegang peranan penting dalam rangka mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu Negara.

Lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan peserta didik, lingkungan sekolah akan mempengaruhi motivasi belajar dalam proses belajarnya. Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 164) membagi lingkungan sekolah menjadi dua yaitu: lingkungan fisik sekolah seperti sarana prasarana pembelajaran dan lingkungan sosial.

Lingkungan sekolah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada kecerdasan. Artinya lingkungan sekolah juga membantu anak untuk mengasah kemampuan dan perkembangan kecerdasan baik dari segi afektif maupun kognitif Dalyono (2010). Selain itu mentalitas anak melalui lingkungan sekolah akan meningkat, karena fasilitas atau struktur pendukung, jadi tidak heran bahwa anak yang masuk lingkungan sekolah dengan cepat mengembangkan pengetahuan mereka.

Lingkungan dimana peserta didik berada dalam lingkungan situasi belajar, dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perkembangan kepribadian anak. Susana lingkungan sekolah yang bagus sangat mendukung pertumbuhan perkembangan kepribadian yang bagus bagi peserta didik dan susana belajar yang nyaman dan membentuk kedisiplinan sekolah Hoetomo (2012: 318). Dengan adanya kedisiplinan peserta didik akan lebih berkembang dalam disiplin belajar, kedisiplinan sekolah yang nantinya akan timbul dalam diri peserta didik dan bisa menjadikan contoh untuk peserta didik lainnya.

Lingkungan sekolah yang baik akan memberikan kenyamanan kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah sehingga peserta didik terdorong serta memiliki keinginan yang kuat untuk mengikuti pembelajaran apalagi sekolah tersebut di dukung oleh sarana dan prasarana yang baik. Dalam hal ini sudah tentu guru sangat berperan penting sebagai komponen yang berada dalam lingkungan sekolah, bagaimana guru melakukan usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar peserta didiknya melakukan aktivitas dengan baik.

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMA Muhammadiyah Maumere sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Sarana yang lengkap akan membuat proses pembelajaran yang berjalan dengan lancar, karena motivasi belajar peserta didik belajar akan muncul jika sarana belajar lengkap dan gedung sekolah yang memadai akan bisa memunculkan motivasi belajar peserta didik.

Salah satu sarana yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik adalah gedung sekolah dan pembatas sekolah. Gedung sekolah yang kurang memadai akan berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Maumere, terutama pada ruang kelas atau ruangan tempat belajar dan tidak ada pembatas sekolah yang sangat kurang mendukung bisa mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Adapun yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah pagar sekolah yang ada di SMA Muhammadiyah Maumere, karena tidak ada pagar sekolah dapat menyebabkan peserta didik sering bolos dan sebagainya. Dapat diamati bahwa pagar sekolah, gedung sekolah yang kurang memadai. Terutama pada pagar sekolah yang membuat banyak peserta didik yang datang terlambat dan sering bolos di SMA Muhammadiyah Maumere.

Motivasi belajar bisa timbul karena ada dua faktor yaitu faktor instriktik seperti hasrat untuk berhasil, dorongan untuk belajar, dan harapan untuk cita-cita faktor ekstrinstik seperti adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif serta kegiatan belajar yang menarik. Sekolah merupakan salah satu faktor eksterinstik yang mempengaruhi motivasi belajar peserta

didik. Motivasi belajar bisa timbul jika sarana dan prasarana, gedung sekolah yang memadai dan sebagainya.

Namun pada kenyataan setiap peserta didik di SMA Muhammadiyah Maumere memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain, ada beberapa peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi, ada pula motivasi belajarnya rendah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Pendekatan Kuantitatif,. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2012) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Pendekatan Kuantitatif menurut Sugiyono (2013) adalah bentuk penelitian yang berlandaskan Pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel Tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat Kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi merupakan keseluruhan dari sasaran penelitian. Sugiyono (2013: 119) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI dan XII SMA Muhammadiyah aumere dengan jumlah 134 peserta didik.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2013: 120) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dengan demikian sampel adalah sebagian dan populasi dari karakteristiknya dan bisa mewakili dari keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasinya. Perhitungan dengan menggunakan Rumus solvin untuk menentukan sampel Riduwan (2014: 65).

Tempat Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Maumere. Kelurahan Waioti, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka. Akan dilakukan dari tanggal 15 february -15 maret.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasayarat Analisis Merupakan pengujian yang terlebih dahulu di uji, yang mencakup uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Heterkodastisitas, sebelum kita menguji hipotesis, hasil pengujian uji normalitas, uji linearitas dan uji heterokedastisitas, seperti pada tabel dibawah ini :

tabel 1.1 Rangkuman uji prasyarat analisis

Uji Prasyarat Analisis	Nilai Signifikan	Keterangan
Uji Normalitas	0,200>0,05	Normal
Uji Linearitas	0,608<0,05	Linear
Uji Heterokedastisitas	0,058>0,05	Non Heterokedastitas

Tabel di atas, menjelaskan bahwa pengujian dari hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan berdistribusi normal karena nilai signifikan 0,200>0,05 , penelitian ini dikatankan mempunyai hubungan yang linear karena signifikan 0,608<0,05. Hasil dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dengan nilai signifikan 0,058]>0,05.

Analisis Data

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat atau pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berikut ini disajikan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel dibawah ini

tabel 1.2 Analisis Sederhana

Variabel	Konstanta	Koefisien
Lingkungan sekolah	32.118	0.532

Sumber : *Output IBM SPSS statistics 25*

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diketahui nilai konstanta (a) sebesar 32.118 sedangkan nilai lingkungan sekolah (b/koefisien regresi) sebesar 0.532 sehingga persamaan regresinya dapat di tulis:

$$Y = 32.118 + 0,532 x$$

Dari persamaan regresi sederhana diatas konstanta sebesar 32.118 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi belajar sekolah adalah 32.118. koefisien regresi lingkungan sekolah 0.532 menyatakan bahwa akan meningkat sebesar 0.532 satuan, koefisien regresi sederhana bernilai positif. Maka dapat disimpulkan terdapat arah pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar yang positif.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara persial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Uji t (ceoficient) akan dapat menunjukan masing-masing variabel independen (secara persial) terhadap variabel. Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: Lingkungan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere

Ha: Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.3 : Uji t

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	Keterangan
Lingkungan sekolah (X)	4.720	2.004	0,00	Teradapat pengaruh signifikan

Berdasarkan hasil uji persial (uji t) dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25, dari peroleh nilai thitung lingkungan sekolah 4.720 dengan nilai probalitas (sig) = 0,00. Nilai thitung (4.720) > ttabel (2.004) dari nilai sig. lebih kecil dari probabilitas 0,005 atau nilai $0,00 < 0,005$ artinya lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere. Jadi kesimpulannya Ho di tolak dan Ha di terima.

3. Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kuatnya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan melihat besarnya R square. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.23 dibawah ini:

Tabel 1.4: Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square	AdjustedR Square	Std. Error of the Estimate
Lingkungan Sekolah (X)	0.537 ^a	0.288	0.275	6.256

Sumber: Output *SPSS statistics 25*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas di peroleh besarnya koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.288. Ini besarnya nilai koefisien determinasi dari variabel independen yaitu nilai lingkungan sekolah (X) terhadap motivasi belajar (Y) adalah sebesar 28,8% sedangkan sisanya yaitu 71,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel analisis deskripsi pada setiap indikator untuk variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar pada penelitian ini dapat diperoleh dari kriteria sangat tinggi yaitu pada metode mengajar (84%) yang artinya metode mengajar sesuai dengan kemampuan peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere, kurikulum (82%) yang artinya sekolah sudah

menggunakan kurikulum yang berlaku, media pembelajaran (82%) yang artinya media pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, dalam hal ini sekolah SMA Muhammadiyah Maumere, standar belajar diatas ukuran (82%) yang artinya guru mengajar sesuai dengan kemampuan peserta didik, adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar (81%) yang artinya peserta didik mempunyai keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar, dalam hal ini peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere, memiliki harapan dan cita-cita masa depan (89%) yang artinya peserta didik di SMA Muhammadiyah Maumere masih memiliki harapan dan cita-cita di masa depan, adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar mengajar (81%) yang artinya dalam proses belajar mengajar masih diberikan penghargaan, dalam hal ini peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere, adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran (81%) yang artinya dalam pembelajaran guru memberikan kegiatan yang menarik kepada peserta didik di SMA Muhammadiyah Maumere, adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan peserta didik (87%) yang artinya sekolah SMA Muhammadiyah Maumere mempunyai lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar, tekun menghadapi tugas (81%) yang artinya bahwa peserta didik tekun mengerjakan tugas yang diberikan guru, senang belajar mandiri (81%) yang artinya bahwa peserta didik senang belajar mandiri.

Berdasarkan pada hasil uji t dari hasil uji hipotesis di peroleh nilai thitung sebesar 4.720 > ttabel 2,004 maka Ho di tolak dan Ha di terima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Maumere. Oleh karena itu terdapat pengaruh yang positif antara kedua variabel bebas dan variabel terikat, maka variabel lingkungan sekolah memang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Sedangkan besarnya presentase untuk pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik di tunjukan dari hasil uji koefisien determinasi dari variabel independen yaitu lingkungan sekolah sebesar 28,8% di pengaruhi motivasi belajar presentase R Square menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Dari pengolahan data melalui analisis regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa indikator metode mengajar, kurikulum, media pembelajaran, standar belajar diatas ukuran, keadaan gendung, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar mengajar, adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran, adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan peserta didik, mempunyai pengaruh positif pada motivasi belajar pada rentang sangat tinggi..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Maumere dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Maumere, artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian Ha: lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere, sedangkan Ho:

lingkungan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere di tolak.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan (positif) lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik. Semakin baik lingkungan sekolah yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar akan semakin meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan peserta didik lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Maumere.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Nurjannah Ika. 2018. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Bisara*.
- Sukmadinata Nana Syaodih, 2011, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,
- Dalyono, 2010, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Hoetomo, (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. bumi Aksara
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabeta